

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi yang masih banyak di alami di Dunia terutama Indonesia. Prevalensi *stunting* tahun 2021 di Indonesia berkisar 24,4%, di salah satu Provinsi yaitu Sumatera Utara sebesar 25,8%. Prevalensi *stunting* di Kabupaten Samosir sebesar 28,4% dan terdapat beberapa Desa yang menjadi Lokus *stunting* khususnya di Wilayah Kerja Puskesmas Buhit Kecamatan Pangururan. Puskesmas menjadi pusat pelayanan kesehatan dasar yang bertanggungjawab dalam menanggulangi setiap permasalahan kesehatan salah satunya mengenai gizi yaitu *stunting*. Dalam mengatasi suatu permasalahan perlu adanya manajemen puskesmas dalam penanggulangan tersebut. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi implementasi manajemen puskesmas terkait penanggulangan *stunting* di Puskesmas Buhit Kec. Pangururan Kab. Samosir tahun 2022.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di Puskesmas Buhit Kec. Pangururan Kab. Samosir pada bulan Agustus s/d Desember 2022. Sampel penelitian yaitu Kepala Puskesmas Buhit, Kepala Tata Usaha, Tenaga Pelaksana Gizi dan Bidan Desa yang diambil secara *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam. Validitas dan reliabilitas data dilakukan triangulasi sumber dan metode. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu analisis konteks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen input yaitu ketersediaan sumber daya manusia sudah tercukupi, namun masih ditemukan peran ganda dalam tugasnya, sedangkan sarana dan prasarana seperti alat antropometri masih belum lengkap di beberapa Desa. Komponen proses yaitu perencanaan, penggerakan dan pelaksanaan serta pengawasan, pengendalian dan penilaian sudah berjalan namun belum maksimal karena masih ada ditemukan beberapa hambatan seperti dalam penetapan perencanaan, implementasi penggerakan dan pelaksanaan serta kekurangan tenaga dalam melakukan pengawasan pelaksanaan penanggulangan *stunting*.

Kata Kunci : Evaluasi, Implementasi, Manajemen Puskesmas, Penanggulangan *Stunting*.

ABSTRACT

Stunting is one of the nutritional problems that are still widely experienced in the world, especially Indonesia. The prevalence of stunting in 2021 in Indonesia is around 24.4%, in one of the provinces, namely North Sumatra, it is 25.8%. The prevalence of stunting in Samosir Regency is 28.4% and there are several villages that are the locus of stunting, especially in the Buhit Puskesmas Working Area, Pangururan District. Puskesmas is a basic health service center that is responsible for overcoming every health problem, one of which is about nutrition, namely stunting. In overcoming a problem, it is necessary to have puskesmas management in overcoming it. The purpose of this study is to evaluate the implementation of puskesmas management related to stunting management at the Buhit Health Center, Pangururan District, Samosir Regency in 2022.

This type of research is descriptive research that uses a qualitative approach. The research was conducted at the Buhit Health Center, Pangururan, Samosir Regency from August to December 2022. The research samples were the Head of the Buhit Health Center, the Head of Administration, Nutrition Implementers and Village Midwives which were taken by purposive sampling. Data collection uses in-depth interview techniques. The validity and reliability of the data is carried out triangulating sources and methods. The data analysis used in this study uses qualitative data analysis techniques, namely context analysis.

The results showed that the input component, namely the availability of human resources, was sufficient, but there was still a dual role in its duties, while facilities and infrastructure such as anthropometry tools were still incomplete in some villages. The process compensatory, namely planning, mobilizing and implementing as well as supervision, control and assessment has been running but has not been maximized because there are still several obstacles such as in determining planning, implementing driving and implementing as well as lack of manpower in supervising the implementation of stunting prevention.

Keywords : *Evaluation, Implementation, Puskesmas Management, Stunting Management.*